BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan instrumen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Menurut Barnawi & M.Arifin (2014:7) sarana dan prasarana pendidikan di sekolah selama ini tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaan. Ketidaktepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan. Bahkan, banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.

Dalam pengelolaan perpustakaan SMP Muhammadiyah I Sragen, pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan terutama Kepala Sekolah yang bertanggungjawab tentang pengelolaan sarana prasarana tersebut. Pihak sekolah SMP Muhammadiyah harus memelihara dan memperhatikan bahan

pustaka perpustakaan yang sudah ada serta fasilitas pendukungnya. Maka dengan diadakannya perpustakaan siswa pun dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin.

Proses pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah I Sragen permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan tersebut, misalnya perpustakaan. Dengan keterbatasan bahan pustaka dan fasilitas perpustakaan sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil pembelajaran siswa.

Standar Nasional Pendidikan dalam satuan pendidikan tercantum dalam PP No.19 Tahun 2005 :

- 1) kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.
- 2) kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah I Sragen. Menurut Barnawi & M.Arifin (2014:172) perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahan pustaka disediakan untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Disana tersimpan buku pelajaran, buku bacaan, penunjang, dan refrensi lain baik berbentuk cetak, maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Begitu juga yang ada di perputakaan SMP

Muhammadiyah I Sragen terdapat bahan pustaka yang cukup banyak serta fasilitas pendukug yang diperlukan perpustakaan.

Menurut Arikunto dan Lia Yuliana (2008:282) perpustakaan sekolah adalah suatu Unit Kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematik dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai suatu sumber informasi.

Sedangkan menurut Bafadal (2011:1) dalam bukunya Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengolah bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan yang diatur sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat jika benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri, terlatih bertanggung jawab, serta selalu mengikuti perkebangan ilmu, dan teknologi (Dani, dkk.,2008). Artinya peran perpustakaan tidak hanya membantu penyelesaian tugas-tugas pembelajaran saja, tetapi juga dapat membantu kultur akademik. Para guru dan siswa tidak hanya memperoleh manfaat dengan terselesaikannya tugas pembelajaran,

tetapi juga akan memperoleh manfaat berupa kebiasaan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Manfaat perpustakaan sekolah secara umum antaralain: (1) dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, (2) dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, (3) dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri, (4) dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca, (5) dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, (6) dapat melatih siswa kearah tanggung jawab, (7) dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, (8) dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran, (9) dapat membantu siswa, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, tujuan perpustakaan SMP Muhamadiyah I Sragen adalah :

- 1) Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- 2) Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- 3) Memperluas pengetahuan para siswa/ warga sekolah.
- 4) Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dalam menyediakan bahan pustaka yang bermutu.
- 5) Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik
- 6) Memberikan dasar-dasar ke arah studi/ belajar mandiri.
- 7) Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif, efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- 8) Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelanksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstra kurikuler.

Perpustakaan sekolah SMP Muhammadiyah I Sragen dapat membantu siswa untuk menghasilkan prestasi yang bermutu dengan dukungan dari pihak sekolah terutama dukungan dari Kepala Sekolah yang akan memperlancar tugas pengelola perpustakaan sekolah. Tugas perpustakaan dalam memajukan masyarakat sekolah yang menjadi sasaran perpustakaan, mulai dari pihak manajemen sekolah, guru, siswa, dan segenap warga sekolah yang lain harus menjadi pintar dan gemar membaca dengan adanya perpustakaan sekolah. Proses belajar siswa tidak hanya dilakukan di sekolah namun juga harus diterapkan dikehidupan siswa sehari-hari, terutama menanamkan akhlak/nilainilai yang baik pada siswa. Dengan adanya perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah I Sragen secara tidak langsung dapat mengajarkan tentang rasa tanggung jawab dalam meminjam dan menjaga bahan pustaka dari kerusakan atau kehilangan, serta kebiasaan baik lainnya yang tercermin dalam tata tertib maupun peraturan perpustakaan yang ada di SMP Muhammadiyah I Sragen.

Peran pihak sekolah SMP Muhammadiyah I Sragen dalam mengembangkan perpustakaan sekolah tidak sedikit, sekolah mengalokasikan dana sebesar 5% dari anggaran BOS (APBS tahun 2014) untuk keperluan pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka dan fasilitas pendukung perpustakaan sekolah.

Dengan adanya teknologi informasi, pustakawan pun dapat meningkatkan fungsi dan perannya untuk memenuhi kebutuhan informasi pengunjung. Menurut kategori keberhasilan perpustakaan menjalankan peran

dan fungsinya, diukur dari banyaknya pengunjung yang memanfaatkan layanan yang diberikan. Kebutuhan pelayanan data dan bahan pustaka makin hari makin tinggi, baik untuk kebutuhan pendidikan sampai pada keperluan bisnis dan perdagangan.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan serta pesatnya laju pembangunan, menempatkan peranan informasi pada titik sentral yang penting sekali, sehingga ada pendapat yang menyatakan bahwa kini dan masa depan sumber kekuatan terletak pada penguasaan IPTEK. Untuk itu perpustakaan sekolah harus dapat mengikuti laju perkembangan yang ada walaupun secara bertahap dikarenakan keterbatasan dana. Di sisi lain keberhasilan suatu perpustakaan, dapat dilihat dari caranya memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai.

SMP Muhammadiyah I Sragen merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Sragen. Sekolah ini terletak di JL. Raya Sukowati 207. Sekolah ini memiliki fasilitas perpustakaan yang berada di lantai 1. Pengguna perpustakaan tersebut adalah murid dan guru yang ada di SMP Muhammadiyah I Sragen. Di perpustakaan ini terdapat beberapa jenis koleksi bahan pustaka buku dan non buku.

Sistem pengolahan yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Sragen belum menggunakan sistem otomasi yaitu untuk hal-hal tertentu yang memang harus dilakukan secara manual yaitu dalam hal pelayanan. Sistem pengolahan yang dilakukan secara otomasi meliputi pencetakan barcode dan nomor kelasifikasi buku, katalogisasi, dan input data.

Perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Sragen masih mengalami berbagai hambatan, sehingga belum bisa berjalan secara optimal. Hambatan tersebut berasal dari dua aspek. Menurut Widiasa (2007:1) hambatan yang pertama adalah aspek struktural, dalam arti keberadaan perpustakaan sekolah kurang memperoleh perhatian dari pihak manajemen sekolah. Kedua adalah aspek teknis, artinya keberadaan perpustakaan sekolah belum ditunjang aspek-aspek bersifat teknis yang sangat dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti tenaga, dana, serta sarana dan prasarana.

Perpustakaan SMP Muhammadiyah I Sragen, merupakan perpustakan SMP yang memiliki koleksi buku cukup banyak, walaupun telah dikelola dengan baik, namun pada kenyataannya masih mengalami beberapa hambatan, baik dari aspek teknis, maupun aspek struktural. Dari aspek teknis, ruang kepala perpustakaan, ruang karyawan, ruang baca, dan gudang yang tidak bersekat meskipun sirkulasi udara di perpustakaan sudah menggunakan AC. Selain itu minimnya teknologi yang digunakan untuk membantu pengunjung menemukan informasi secara cepat berdampak pada ketidak tertarikan siswa untuk berkungjung ke perpustakaan. Sementara pada kegiatan pelayanan dan pengawasan dari kepala sekolah masih kurang atau belum ada inovasi karena belum ada teknologi yang digunakan untuk mempermudah pengunjung menemukan informasi.

Dari aspek struktural, koleksi buku yang ada di perpustakaan SMP Muhammadiyah I Sragen cukup memadai dan tertata rapi, tenaga perpustakaan yang hanya terdiri dari satu pustakawan, dua orang guru dan

satu orang karyawan yang membantu dalam pengelolaan perpustakaan yang hanya dibekali dengan workshop pengelolaan perpustakaan belum berjalan optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka pengorganisasian sumber belajar khususnya perpustakan menjadi kebutuhan cukup besar terutama dalam posisinya sebagai *support system* dalam sistem pembelajaran. Dari latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengelolaan perpustakaan, dengan judul "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Muhammadiyah I Sragen."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka dalam fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Muhammadiyah I Sragen". Berangkat dari fokus tersebut dirinci menjadi 3 sub fokus sebagai berikut :

- Bagaimana pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan di SMP
 Muhammadiyah I Sragen ?
- 2. Bagaimana penggunaan Perpustakaan di SMP Muhammadiyah I Sragen?
- 3. Bagaimana pemeliharaan Perpustakaan di SMP Muhammadiyah I Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum ditempuh untuk mendeskripsikan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Muhammadiyah I Sragen. Secara rinci tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

- 1. Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan di SMP Muhammadiyah I Sragen.
- 2. Penggunaan Perpustakaan di SMP Muhammadiyah I Sragen.
- 3. Pemeliharaan Perpustakaan di SMP Muhammadiyah I Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua kategori manfaat penelitian yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini yaitu sebagaiberikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan di bidang perpustakaan sekolah khususnya tentang pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan perpustakaan di SMP Muhammadiyah I Sragen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siwa

- Diharapkan dapat meningkatkan disiplin siswa dalam belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pembelajaran dengan kondisi perpustakaan yang ada.
- Bahan kajian bagi siswa agar memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk memperoleh ilmu yang dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

b. Bagi Guru

- Dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan perpustakaan sekolah.
- Bahan kajian bagi guru agar memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk memperoleh ilmu yang dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

c. Bagi Sekolah

- 1) Bahan masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan dalam pengadaan bahan pustaka, penggunaan perpustakaan serta pemeliharaan perpustakaan sekolah dan pengembangan kualitas perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang memadai bagi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
- 2) Memberi kontribusi pemikiran bagi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah bagi peneliti dalam pengelolaan perpustakaan sekolah.